

Rencana Strategis 2015-2020

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) 2015-2020 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Brawijaya (UB) disusun berdasarkan dari RENSTRA PTIIK (Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer) 2015-2020 dan telah melalui beberapa kali rapat untuk mendapatkan koreksi dan pengesahan. Suatu evaluasi yang dilakukan oleh Unit Jaminan Mutu (UJM) PTIIK menyatakan bahwa target RENSTRA harus sudah disesuaikan dan mendukung RENSTRA PTIIK dan RENSTRA UB.

Kegigihan UB berjuang untuk menjadi salah satu universitas terbaik pada tingkat nasional sekaligus juga pada tingkat internasional, semakin jelas sebagai suatu ciri khas dari UB saat ini. Hal ini dapat dilihat antara lain pada perjalanan UB untuk menciptakan kondisi saat ini, khususnya untuk mencapai peringkat tertinggi perguruan tinggi pada tingkat nasional. Saat ini UB mengarahkan perhatiannya kepada *World Class, Entrepreneurial University* dengan pengertian luas, yang mencakup lulusan dan produk penelitian yang diakui pada tingkat internasional, dengan harapan dapat dicapai dengan mengembangkan *Entrepreneurial University* sehingga pengembangan UB tidak dibatasi hanya pada *World Class University*, tapi mencakup *Entrepreneurial University*. Dengan pendekatan tersebut, UB diharapkan akan berkembang menjadi *A Leading World Class, Entrepreneurial University* di Asean dengan keberhasilan dalam program akselerasi pada RENSTRA 2015-2020. Untuk itu, sebagai bagian dari PTIIK, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi merupakan salah satu Program yang akan menempatkan posisinya dalam rangka mendukung semua program kerja UB terutama yang berhubungan dengan Teknologi Informasi (IT).

Dengan tersusunnya RENSTRA, diharapkan kinerja Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UB akan semakin meningkat untuk mewujudkan visinya yang selaras dengan visi misi dan program kerja Universitas Brawijaya.

Malang, Januari 2015
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknologi
Informasi ,

Ttd

**Satrio Agung W., S.Kom,
M.Kom**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Arahan Kebijakan	1
2. Tujuan dan Manfaat.....	2
3. Tonggak Sejarah (<i>Milestone</i>) Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi	3
4. Sasaran.....	3
5. Landasan Penyusunan	4
BAB II LANDASAN DASAR.....	5
1. Landasan Filosofis	5
2. Landasan Instusional	5
2.1. Visi UB	5
2.2 Misi UB.....	5
2.3. Tujuan UB.....	5
2.4. Visi PTIIK	6
2.5. Misi PTIIK	6
2.6. Tujuan PTIIK	6
2.7. Visi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi	6
2.5. Misi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi	6
2.6. Tujuan Prodi Pendidikan Teknologi Informasi	7
BAB III ANALISIS SITUASI.....	8
1. Isu Strategis.....	8
2. Kondisi dan Posisi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi	9
2.1. Analisis SWOT Kondisi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi	10
2.3. Weaknesses (Kelemahan)	11
2.4. Opportunities (Peluang).....	11
2.5. Threats (Ancaman).....	12
BAB IV KEBIJAKAN DASAR,RENCANA ROGRAM DAN KEGIATAN.....	14
1. Kebijakan Dasar	14
2. Rencana Program PTIIK Universitas Brawijaya.....	14
2.1 Peningkatan Kualitas Input, Proses, dan Output.....	14
2.2 Penyehatan Organisasi	14

2.3 Peningkatan Daya Saing Internasional	15
2.4 Pengelolaan Sumber Daya	15
2.5. Pendanaan, Akuntabilitas, dan Transparansi	15
3. Rencana Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Brawijaya.....	16
3.1 Strategi.....	16
3.2 Program dan Sasaran.....	16
4. Arah, pengembangan dan Tahapan Pencapaian	18
BAB V RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM	19

BAB I PENDAHULUAN

1. Arahan Kebijakan

Universitas Brawijaya (UB) sesuai dengan Visi dan Misi yang diemban, terus gigih berjuang dengan berbagai upaya untuk menjadi salah satu universitas terbaik, tidak hanya pada tingkat nasional, tapi juga pada tingkat internasional. Kegigihan dalam perjuangan pengembangan UB sudah tercermin antara lain dari perjalanan yang ditempuh hingga mencapai kondisi sekarang, khususnya untuk keberhasilannya meraih beberapa peringkat pada tingkat nasional yang dicapai dua tahun belakangan ini. Perubahan besar juga terjadi pada wajah kampus UB yang mencerminkan suatu universitas megah, indah dan akrab lingkungan. Komitmen menjadi *World class Entrepreneurial University* juga mencerminkan kegigihan UB, karena hal ini hanya mungkin diwujudkan dengan kerja keras mulai dari perencanaan program hingga implementasi serta manajemen dan pengawasannya.

Arahan kebijakan renstra Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (PTI IK) berjalan seiring dengan arahan kebijakan Universitas Brawijaya yang memerhatikan dinamika perkembangan masyarakat saat ini yang sangat membutuhkan sumber daya manusia pekerja otak yang inovatif, sehingga membuat perguruan tinggi harus dapat memacu para mahasiswa dan lulusannya untuk kreatif, inovatif, dan progresif agar bisa langsung beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Sebuah universitas yang sehat dari segi finansial maupun pengembangan intelektual akan memiliki daya tarik karena jaminan kualitas yang ditawarkan sangat dibutuhkan masyarakat. Daya tarik sebuah universitas amat penting karena akan menjadi penentu perkembangan universitas dimasa mendatang. Namun untuk mengangkat daya tarik tersebut membutuhkan energi besar dari segenap civitas akademika disaat awal.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi selanjutnya merumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.

Manajemen sebuah perguruan tinggi harus memiliki kemampuan mengintegrasikan kemampuan antisipasi masa depan dengan kemampuan manajerial untuk merencanakan dan mengimplementasikan berbagai program agar dapat mencapai tujuannya. Manajemen strategis menjadi salah satu pilihan untuk proses manajemen yang terimplementasikan. Manajemen strategis ini meliputi berbagai

keputusan dan langkah-langkah yang berujung pada formulasi dan implementasi serangkaian rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen strategis ini memiliki 9 rangkaian langkah yaitu (Pearce dan Robinson; 2009):

1. Merumuskan misi meliputi rumusan umum tentang maksud keberadaan, tujuan, dan filosofi.
2. Melakukan analisis lingkungan internal organisasi dan kapabilitasnya beserta kekuatan serta kelemahan dalam organisasi.
3. Melakukan penilaian terhadap lingkungan eksternal meliputi pesaing dan faktor-faktor kontekstual umum beserta peluang dan ancaman yang berpotensi akan dihadapi oleh organisasi.
4. Merumuskan dan melakukan analisis terhadap pilihan-pilihan strategi dengan menyesuaikan kemampuan internal dengan lingkungan eksternal.
5. Mengidentifikasi dan menganalisis setiap pilihan strategi berdasarkan atas misi dan visi organisasi.
6. Menetapkan sasaran jangka panjang dan strategi yang dipandang paling tepat.
7. Menetapkan sasaran tahunan dan strategi jangka pendek sesuai dengan sasaran jangka panjang dan strategi umum.
8. Mengimplementasikan strategi melalui penyusunan anggaran yang menekankan pada kesesuaian antara tugas, SDM, struktur, teknologi, dan sistem imbalan.
9. Mengevaluasi penerapan strategi sebagai masukan bagi pengambilan keputusan dimasa mendatang.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UB merupakan salah satu organisasi pendidikan sudah semestinya perlu menerapkan manajemen strategis dengan baik. Sebagai sebuah program studi di Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam rumpun ilmu informatika dan komputer yang pesat memicu organisasi untuk dapat cepat beradaptasi dan bergerak.

Universitas Brawijaya sebagai salah satu perguruan tinggi terbesar dan terbaik di Indonesia telah mengalami dinamika pertumbuhan yang sangat cepat dan radikal. Untuk mengantisipasi dinamika perubahan tersebut, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi perlu merumuskan rencana strategis untuk tahun 2015-2020. Berbagai dinamika baru dan ke depan harus mampu ditangkap oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UB. Beberapa aspek seperti *quality assurance* yang telah dituangkan dalam visi UB harus mendapat perhatian yang besar. Untuk mewujudkan *quality assurance* yang selaras dengan visi misi Fakultas Ilmu Komputer dan Universitas Brawijaya maka Rencana strategis ini dibutuhkan sebagai *guidance* langkah-langkah Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UB dalam menyongsong masa depan yang penuh dengan kompetisi dan dinamika.

2. Tujuan dan Manfaat

RENSTRA Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UB 2015-2020 disusun sebagai pedoman pengembangan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam kurun waktu tahun 2015 hingga tahun 2020, sehingga Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UB dapat mensinkronisasikan semua komponen di dalamnya untuk pencapaian sasaran dan juga menyesuaikan dan mendukung penuh rencana strategis yang dirancang oleh Fakultas Ilmu Komputer dan Universitas Brawijaya.

3. Tonggak Sejarah (*Milestone*) Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dibentuk untuk memenuhi kompetensi dasar sebagai output dari lulusan Program Studi ini antara lain:

1. Menguasai dan mampu mengembangkan Pendidikan Teknologi Informasi untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum
2. Mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.
3. Mampu mengembangkan perangkat lunak berbasis desktop, berbasis web dan berbasis mobile. Mampu memahami konsep geospasial, menganalisa data-data geospasial dan mampu menyajikan hasil analisa dalam bentuk peta dan aplikasi. Mampu merancang teknologi informasi menggunakan mikrokontroler dan robotika. Mampu menyelesaikan permasalahan mulai instalasi sampai dengan penanganan permasalahan pada implementasi teknologi informasi.
4. Mampu mengimplementasikan teknologi jaringan terkini, merencanakan dan mengembangkan teknologi sistem basis data serta merencanakan, menjalankan dan menyelesaikan projek teknologi informasi.
5. Mampu memulai dan mengembangkan wirausaha di bidang teknologi informasi baik di bidang pendidikan ataupun di bidang industri
6. Memiliki pemahaman dalam isu-isu sosial & profesional seperti tanggung jawab dan etika profesional, hak atas kekayaan intelektual, dan juga isu ekonomis pada dunia teknologi informasi
7. Memiliki dasar dalam memahami karya ilmiah bidang teknologi informasi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ilmiah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
8. Mampu menggunakan bahasa asing sebagai bahasa kedua
9. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, memiliki etika dan moral, berkepribadian luhur dan mandiri, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa
10. Memiliki jiwa wirausaha, bekerja mandiri dan berkerja sama dalam bidang teknologi informasi

Program studi Pendidikan Teknologi Informasi dipimpin oleh Satrio Agung W., S.Kom, M.Kom dan Gembong Edhi Setyawan, S.T, M.T sebagai sekretaris program studi. Pembentukan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi berada dibawah Fakultas Teknik yang pada akhirnya dipindahkan ke Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya (PTIIK-UB) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya nomor 595/E/O/2014 tanggal 17 Oktober 2014.

4. Sasaran

Sasaran Renstra Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UB disesuaikan dengan visi PTIIK: "Menjadi pusat keunggulan (*centre of excellence*) pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Teknologi Informasi dan Komputer ditingkat nasional dan internasional melalui integrasi Tri Darma Perguruan Tinggi yang mendukung UB menjadi universitas berkelas dunia (*world class*) dan bermanfaat bagi pembangunan (*etpreneurial university*)".

Pengertian dari *World Class* ditujukan pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mencakup kualitas dosen dan lulusan yang diakui di tingkat internasional.

Pengertian *Entrepreneurial University* harus harus dijabarkan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT), yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dimana melalui misi Tri Dharma PT ini peran Perguruan Tinggi sebagai pelopor dan penggerak pembangunan benar-benar dapat terlihat di masyarakat.

Untuk mendukung sasaran UB dalam mencapai *Entrepreneurial University*, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi bersama PTIIK UB berusaha mencetak lulusannya berjiwa dan berkemampuan wirausaha, hasil-hasil risetnya bermanfaat bagi pembangunan dalam arti IPTEK baru hasil riset dosen dan mahasiswa dapat dikembangkan menjadi unit usaha baru di masyarakat. Demikian pula dalam bidang layanan masyarakat harus diarahkan kepada penciptaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.

5. Landasan Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategi Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya (PTIIK-UB) dilandaskan kepada :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0145/U/1983 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya.
3. Rencana Strategis Universitas Brawijaya Tahun 2012-2015.
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya nomor 516/SK/2011 tanggal 27 Oktober 2011 tentang Pembentukan Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya (PTIIK-UB).
5. Rencana Strategis PTIIK Universitas Brawijaya Tahun 2012-2015.

BAB II

LANDASAN DASAR

1. Landasan Filosofis

UB dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi dan sebagai BLU (Badan Layanan Umum) berasaskan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara, serta berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang/peraturan yang berlaku. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945, yaitu khususnya “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Kemudian, UB menerapkan strategi *Entrepreneurial University* dalam percepatan implementasi fungsinya sebagai pelopor dan penggerak pembangunan.

2. Landasan Institusional

Perencanaan program dalam RENSTRA Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mengacu pada visi, misi, dan tujuan dari RENSTRA UB dan RENSTRA PTIIK dan didasarkan atas visi, misi, nilai dan sikap dasar Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dengan arahan dan tujuan.

2.1. Visi UB

Visi Universitas adalah menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Misi UB

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan atau profesi atau vokasi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur;
- 2) Melakukan pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2.3. Tujuan UB

- 1) Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa dan/atau berkemampuan *entrepreneur*, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesi yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional;
- 2) Mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pembangunan bangsa;
- 3) Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan

dan teknologi;

2.4. Visi PTIIK

Menjadi pusat keunggulan (*centre of excellence*) pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Teknologi Informasi dan Komputer ditingkat nasional dan internasional melalui integrasi Tri Darma Perguruan Tinggi.

2.5. Misi PTIIK

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidang Teknologi Informasi dan Komputer yang dapat dipercaya sehingga mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Teknologi Informasi dan Komputer melalui integrasi Tri Darma Perguruan Tinggi dengan mengedepankan moral dan etika serta didukung oleh pengembangan sumberdaya berkelanjutan.
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (*stakeholders*) melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

2.6. Tujuan PTIIK

- a. Menghasilkan lulusan berkualifikasi sebagai berikut:
 - Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi.
 - Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi serta dinamika perubahan sosial dan kemasyarakatan, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
 - Mempunyai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan serta ketrampilan teknologi yang dimilikinya.
 - Menguasai dasar-dasar ilmiah serta pengetahuan dan metodologi sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian yang ada di dalam kawasan keahliannya.
 - Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai ilmuwan.
 - Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidangnya.
- b. Menghasilkan penelitian yang dapat memperkaya khasanah keilmuan dengan menemukan konsep, model, dan paradigma baru dibidang Teknologi Informasi dan Komputer yang berbasis pada moral dan etika dalam rangka mengisi dan menunjang pembangunan nasional maupun regional.
- c. Melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan, bimbingan, dan konsultasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada moral dan etika.

2.7. Visi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Menjadi program studi unggul dalam pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat nasional dan internasional melalui integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.5. Misi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan sarjana Pendidikan Teknologi Informasi.
2. Menghasilkan lulusan yang berkompeten sebagai tenaga pendidik di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, berkompeten sebagai tenaga profesional di bidang Teknologi Informasi, dan berjiwa wirausaha (entrepreneur), serta dapat berperan positif di tingkat nasional dan internasional (world class).
3. Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dengan mengembangkan produk dan layanan dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

2.6. Tujuan Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Tujuan yang ingin dicapai oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Brawijaya adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang berkompeten sebagai tenaga pendidik di bidang Pendidikan Teknologi Informasi, berkompeten sebagai tenaga profesional di bidang Teknologi Informasi, dan berjiwa wirausaha (entrepreneur), serta dapat dipercaya, sehingga mampu bekerjasama dan memberikan kontribusi di tingkat nasional dan internasional (world class), melalui kurikulum yang disusun dengan mempertimbangkan model kurikulum Pendidikan Teknologi Informasi pada tingkat nasional dan internasional.
2. Menjalankan sistem pendidikan dengan penjaminan mutu sesuai standar nasional dan internasional.
3. Melibatkan civitas akademika Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dalam penelitian yang dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang Pendidikan Teknologi Informasi yang berbasis pada moral dan etika dalam rangka mengisi dan menunjang pembangunan regional maupun nasional.
4. Melibatkan civitas akademika Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan, bimbingan dan konsultasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada moral dan etika.
5. Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dengan mengembangkan produk dan layanan hasil inovasi dan kreasi dalam bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional maupun internasional.
6. Mengembangkan sertifikasi kompetensi di bidang Pendidikan Teknologi Informasi di tingkat regional, nasional maupun internasional.

BAB III

ANALISIS SITUASI

1. Isu Strategis

Tantangan yang dihadapi di dalam penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millennium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya mempertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (PTIIK) Universitas Brawijaya sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era teknologi informasi dan komunikasi. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi:

- Kurikulum program studi;
- Sumber daya manusia;
- Mahasiswa; Proses pembelajaran;
- Prasarana dan sarana;
- Suasana akademik;
- Keuangan;
- Penelitian dan publikasi;
- Pengabdian kepada masyarakat;
- Tata kelola (*governance*);
- Pengelolaan lembaga (*institutional management*);
- Pendidikan Teknologi Informasi akademik, kinerja manajemen internal, keberlanjutan, efisiensi dan produktivitas.

Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi di masa akan datang yang dituangkan dalam rencana strategis dan menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Program Studi. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan. Mengacu ke visi dan misi tersebut dan sesuai dengan Rencana Strategis Universitas Brawijaya dan PTIIK, maka Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

telah menetapkan tujuan dan strategi pengembangan untuk periode lima tahun ke depan. Tujuan dan strategi tersebut secara umum mencakup implementasi dan aktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Meningkatkan proses pendidikan berkualitas untuk bidang keilmuan Pendidikan Teknologi Informasi melalui strategi yang mengedepankan penerapan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dan layanan informasi akademik kepada pengguna jasa.
2. Memperkuat program penelitian inovatif yang bernilai guna dan berhasil guna sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang komputer untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilandasi semangat kepedulian dan komitmen terhadap pencarian alternatif solusi untuk berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat.

Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauh mana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses pemercepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak manapun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan, dalam hal ini proses pembelajaran, melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi Kebijakan otonomi perguruan tinggi (Badan Hukum Milik Negara—BHMN):

- Pengurangan subsidi pemerintah bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN),
- Strategi yang diterapkan oleh PTN dalam menggali sumber dana di luar subsidi pemerintah, dan
- Strategi yang diterapkan oleh perguruan tinggi, baik PTN maupun PTS, dalam memenangkan persaingan, utamanya dalam menjaring calon mahasiswa.

Strategi yang diterapkan sebagian besar PTN dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung. Langkah ini tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan daya tampung (kapasitas) yakni adanya keseimbangan antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas. Strategi demikian sangat berpengaruh terhadap kemampuan PTN dalam menjaring calon mahasiswa. Persaingan antar Perguruan Tinggi dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola Pendidikan Tinggi termasuk Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Brawijaya kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi.

2. Kondisi dan Posisi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Pemetaan capaian dan permasalahan di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi UB secara komprehensif telah dilakukan dalam menyikapi tantangan-tantangan dan perkembangan serta berbagai potensi keunggulan maupun kelemahan, yang akan menggambarkan posisi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi UB melalui suatu pengukuran yang didasarkan atas metode Analisa SWOT dengan arahan dari strategi pengembangan untuk menentukan langkah 5 tahun kedepan yang selaras dengan tujuan Universitas Brawijaya.

2.1. Analisis SWOT Kondisi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis adalah kondisi internal lembaga, utamanya yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan berbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian. Adapun Analisis SWOT yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap seluruh komponen program studi, maka dapat disimpulkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi sebagai berikut ini.

2.2. *Strengths* (Kekuatan)

Visi, misi dan tujuan program studi tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan institusi yang di atas, yaitu fakultas dan universitas.

- Terdapat kesesuaian antara visi, misi, sasaran dan tujuan program studi.
- Sistem seleksi yang menekankan pada kualitas peserta ujian saringan masuk dapat menghasilkan calon mahasiswa yang mempunyai kemampuan menyelesaikan studi.
- Image yang baik terhadap lembaga karena merupakan lembaga pendidikan baru dapat menarik peminat dalam jumlah yang besar.
- Kurikulum telah disusun sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program studi, dengan memperhatikan kebutuhan berbagai *stakeholders*.
- Sarana dan prasarana yang dimiliki memiliki kualitas yang baik dan kuantitas yang memadai, menimbulkan suasana belajar yang kondusif, dan memperlancar proses pembelajaran, serta pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Tidak tergantung pada pihak eksternal dalam hal pendanaan, menunjukkan kemandirian program studi dalam hal pembiayaan.
- Pembagian tugas yang jelas, sekaligus didukung oleh personil yang kompeten di bidangnya.
- Pengelolaan lembaga sudah dilaksanakan dengan tertib, dengan prosedur dan metode kerja yang pasti, di bawah kepemimpinan yang melibatkan semua pihak untuk berperan serta memperbaiki dan mengembangkan program studi.
- Adanya kesesuaian antara strategi dan metoda mengajar dengan tujuan program studi, didukung dengan teknologi informasi dan teknologi pengajaran yang sesuai, serta proses penilaian kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa yang memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki usaha belajarnya.
- Para dosen mempunyai komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.
- Para dosen dan mahasiswa menyadari pentingnya bersikap aktif belajar, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat.
- Fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak sudah mencukupi, fasilitas intranet, internet dan multimedia mobile sudah cukup memadai, dukungan staf

yang berpengalaman dalam bidang akademik, Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas dan Universitas sudah terintegrasi.

2.3. *Weaknesses* (Kelemahan)

Daya tampung yang relatif terbatas dibandingkan jumlah peminat menyebabkan banyak calon mahasiswa tidak terserap.

- Hasil penelitian yang dibuat Dosen Tetap belum semuanya baik.
- Jumlah Dosen Tetap masih kurang tetapi didukung dengan kualitas Dosen Tetap sudah sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan.
- Program Studi relatif masih baru sehingga belum memiliki sistem peningkatan dan pengendalian mutu yang baik dan terpadu.
- Kesulitan untuk mengukur seberapa jauh kurikulum yang disusun telah dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja. Kesulitan pengukuran ini disebabkan antara lain dunia kerja (industri dan bisnis) memandang lulusan Program Studi dari sisi yang berbeda. Mereka tidak peduli bagaimana Program Studi menghasilkan lulusannya, yang penting bagi mereka adalah bahwa lulusan yang bersangkutan dapat membuat produk atau jasa yang diminta atau mengerjakan apa yang ditugaskan.
- Masih mengandalkan penerimaan dana dari mahasiswa dan belum banyak memanfaatkan dana dari pihak eksternal terutama dari penelitian dan pengabdian.
- Kadang-kadang komunikasi masih kurang berjalan dengan baik, sehingga dapat menghambat implementasi dari rencana program kerja.
- Dalam mengevaluasi hasil pembelajaran, bobot penilaian masih lebih menekankan pada hasil tugas, UTS dan UAS, dan masih kurang menekankan pentingnya proses.
- Sistem Informasi Manajemen khususnya untuk pengendalian mutu, masih perlu dikembangkan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.
- Waktu yang masih terbatas bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Hal yang masih perlu ditingkatkan bagi mahasiswa adalah kemampuan bekerjasama, kemampuan berbicara, dan kemampuan memimpin.
- Masih terdapat sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran yang sedang dikembangkan.

2.4. *Opportunities* (Peluang)

- Pencapaian visi, misi dan tujuan program studi akan mudah tercapai, karena adanya kompetensi yang dimiliki mahasiswa melalui kelompok studi (study club) sesuai keminatan, sertifikasi dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder, sehingga akan dapat menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat mudah mendapatkan kesempatan kerja ataupun berwirausaha.
- Adanya kemauan yang kuat dari Pimpinan Universitas, Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer dan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang dibawahnya untuk mengembangkan kualitas dosen dan tenaga pendukung.
- Banyaknya kesempatan bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal untuk menambah anggaran biaya operasional proses pendidikan serta dapat meningkatkan kualitas SDM di Program Studi.
- Kemitraan dan kerjasama dengan lembaga lainnya masih terbuka luas.
- Adanya kesempatan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui kerjasama dengan pihak perguruan tinggi lain, perusahaan ataupun organisasi institusi dan profesi.

- Beberapa pihak praktisi ataupun pakar dengan senang hati bersedia membagi pengalamannya dalam praktek bisnis.
- Adanya beberapa penawaran dari dunia bisnis ataupun instansi untuk bekerjasama dalam penelitian, pelatihan dan konsultasi. .
- Adanya kesempatan yang besar untuk membentuk jaringan secara internasional dengan menggunakan fasilitas internet dan multimedia mobile yang ada.
- Adanya kesempatan untuk belajar mandiri melalui internet berupa *e-learning* dan melalui multimedia mobile berupa *e-learning*.
- Sangat besarnya peminat yang ingin memasuki program studi memungkinkan program studi memperoleh input yang lebih baik, dan memiliki kesempatan untuk berkembang lebih baik.
- Banyaknya kegiatan yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya yang memungkinkan para dosen terlibat.

2.5. Threats (Ancaman)

- Ancaman terutama terkait dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakan program studi, yaitu dengan banyaknya jumlah program studi sejenis yang bekerjasama dengan program studi luar negeri guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakannya. Kualitas yang lebih rendah akan menurunkan tingkat kepercayaan, minat dan dukungan masyarakat terhadap program studi, akibat langsungnya adalah visi, misi dan tujuan Program Studi terancam tidak tercapai.
- Semakin sulit mencari tenaga dosen yang sangat berkualitas karena tawaran bekerja pada bidang non pendidikan memberikan imbalan yang lebih menarik dibandingkan bekerja pada bidang pendidikan.
- Makin banyaknya persaingan untuk memperoleh dana, karena lembaga pendidikan lain juga akan menggunakan kesempatan yang ada.
- Ketatnya evaluasi kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa dapat berdampak pada menurunnya kesempatan para mahasiswa dalam berorganisasi, sehingga dapat menurunkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kemampuan kepemimpinan.
- Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, mengakibatkan *hardware* maupun *software* yang digunakan cepat tertinggal, dan harus selalu diperbaharui kembali.

2.6. Arah Pengembangan

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Brawijaya dalam upaya mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin. Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi:

- Jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang merupakan calon mahasiswa masih mengalami peningkatan;
- Kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan;
- Ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan
- Ketersediaan dana untuk pengembangan Sumber Daya Manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup banyak.

Sementara Ancaman yang harus dihadapi meliputi:

- Tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi Negeri ataupun Swasta makin meningkat;
- Persaingan yang belum seimbang dengan perguruan tinggi luar negeri;
- Globalisasi di bidang pendidikan membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat Dengan kekuatan yang ada, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Brawijaya harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada.

Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut.

1. Pertama, kemampuan untuk menghasilkan sarjana Pendidikan Teknologi Informasi berkualitas dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Hal ini dapat membantu lembaga dalam memperoleh calon mahasiswa, baik jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana.
2. Kedua, kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Brawijaya sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai output keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam hal ini masyarakat dari berbagai lapisan atau kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan program studi harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).
3. Ketiga, kemampuan membangun manajemen program studi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tata kelola program studi yang baik.
4. Keempat, kemampuan membangun budaya kerja dilandasi oleh kejujuran, kekantalan, komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan.
5. Kelima, kemampuan dalam mempertahankan eksistensi dana, meningkatkan kontribusi civitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika secara berkelanjutan.
6. Keenam, kemampuan meningkatkan modal Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, pusat studi/riset, kelompok studi bagi mahasiswa dan lain-lain.
7. Ketujuh, kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumber dana internal. dan
8. kedelapan, kemampuan mempertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka mempertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatannya.

Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan ke delapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Brawijaya, karena pada hakikatnya ke delapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

BAB IV

KEBIJAKAN DASAR, RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Kebijakan Dasar

Kebijakan Dasar dalam penyusunan Rencana Program dalam RENSTRA 2015-2020 ditetapkan berlandaskan upaya UB untuk mengakselerasi peningkatan peringkat UB di tingkat internasional (*World Class University*). Hal ini dapat diwujudkan dengan dukungan pengembangan *Entrepreneurial University* untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa *entrepreneur* dan produk penelitian yang bernilai ekonomis (Paten, Lisensi dan usaha komersial) yang kemudian digunakan untuk pembangunan ekonomi masyarakat pada tingkat lokal dan nasional melalui suatu kerjasama dengan pemerintah dan pihak industri. Dalam hal ini Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi bersama PTIHK mendorong semua program kerja yang dirancang untuk meningkatkan mutu akademik nasional dan internasional serta memperbanyak kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta sehingga akan membentuk pola pikir mahasiswa berjiwa *entrepreneur*.

2. Rencana Program PTIHK Universitas Brawijaya

Seiring dengan rencana program Universitas Brawijaya dan juga berdasarkan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi PTIHK dalam lima tahun ke depan, yaitu (1) peningkatan kualitas input, proses, dan output, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing di tingkat internasional, (4) pengelolaan sumber daya, dan (5) pendanaan. Rincian dari kelima isu strategis dan rencana program yang dihadapi PTIHK pada periode 2012 – 2016 adalah sebagai berikut:

2.1. Peningkatan Kualitas Input, Proses, dan Output

Isu ini terkait dengan (a) adanya kelemahan terhadap sistem penerimaan mahasiswa baru melalui sistem diluar seleksi nasional yang dinilai mempunyai berbagai kelemahan, (b) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih terbatas, (c) pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal, (d) perlunya evaluasi kinerja lulusan, (e) rendahnya kinerja laboratorium akibat jumlah kualitas peralatan yang terbatas, serta rendahnya optimalisasi sarana dan prasarana yang ada, (f) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah dan terutama pada tuntutan untuk dapat memberikan mutu lulusan yang tinggi yakni lulusan dengan kemampuan akademik di bidang teknologi informasi dan komputer yang berkualitas serta berjiwa *entrepreneur*, dan berbudi pekerti luhur, dan (g) persaingan kerja alumni yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

2.2. Penyehatan Organisasi

Isu tentang penyehatan organisasi didasarkan pada (a) pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan Renstra dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas sesaat, (b) sistem penjaminan mutu belum berfungsi secara optimal, (c) ketersediaan sistem basis data belum

ditunjang dengan aplikasi perangkat lunak sehingga data tidak didapatkan secara cepat dan *user friendly*.

2.3. Peningkatan Daya Saing Internasional

Isu ini sangat relevan dengan misi Universitas Brawijaya yang akan membawa UB sebagai *world class university*. Hal ini juga terkait dengan makin dan akan terus meningkatnya jumlah PT yang bekerjasama dengan perguruan tinggi internasional, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan PTIHK untuk melakukan optimalisasi dalam kerjasama internasional masih terbatas.

2.4. Pengelolaan Sumber Daya

Isu ini sangat erat berhubungan dengan (a) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal, (b) tuntutan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan, baik finansial maupun non-finansial, (c) meningkatnya anggaran pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan dalam pengelolaan sumber daya, seperti kesempatan studi lanjut dari Dikti, serta (e) diberlakukannya kegiatan EKDB-(Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat) dan kegiatan penjaminan mutu.

2.5. Pendanaan, Akuntabilitas, dan Transparansi

Isu tentang pendanaan, berawal dari (a) kebutuhan dana yang lebih besar untuk dapat akibat tuntutan IPTEK yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) potensi adanya ketidakharmonisan akibat kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama di antara universitas, fakultas, program studi, dan laboratorium, (c) adanya potensi penggalangan dana dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menyediakan jasa usaha (*entrepreneur*).

Berdasar pada kelima isu tersebut, fokus dan arah strategi yang akan dilakukan PTIHK adalah:

1. Meningkatkan standar sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pelayanan akademik.
2. Meningkatkan aktivitas akademik bagi kebutuhan transfer pengetahuan (*Research and Teaching Collaboration*, Seminar, Konferensi).
3. Meningkatkan publikasi ilmiah dan populer dosen dibidangnya (Buku, Jurnal, Majalah dan Artikel).
4. Meningkatkan kemampuan organisasi melalui pembangunan teknologi informasi yang terintegrasi.
5. Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menyusun sistem informasi manajemen yang berbasis kinerja.
6. Meningkatkan daya saing nasional dan internasional dengan akreditasi nasional maupun internasional dan meningkatkan publikasi internasional.
7. Meningkatkan motivasi melalui peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia dan penanaman jiwa *entrepreneur*:
 - a. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen PTIHK.
 - b. Meningkatkan motivasi staf dosen dan akademik baik dengan meningkatkan kesejahteraan dan menanamkan jiwa *entrepreneur*.
8. Memanfaatkan secara maksimal kemampuan hubungan publik atau marketing baik dengan media dan saluran-saluran lain yang efektif.
9. Secara agresif melakukan kerjasama dengan pihak luar (Universitas Lain, Pemerintah, Perusahaan, LSM-Lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga Keuangan dll).

3. Rencana Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Brawijaya

3.1. Strategi

Bidang Pendidikan

Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan baku mutu akademik nasional dan Internasional.

- Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung.
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.
- Meningkatkan secara berkesinambungan sistem pengelolaan program studi.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan.

Bidang Penelitian

- Memberdayakan peran lembaga penelitian dan pusat kajian.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan nasional maupun internasional.
- Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional
- Meningkatkan link & match dalam dunia Informatika, melalui program magang, pelatihan dan sertifikasi profesi baik nasional maupun Internasional.

Bidang Pengabdian Masyarakat

- Memberdayakan peran lembaga penelitian dan pusat studi.
- Meningkatkan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat terutama di sekitar lingkungan kampus dan cakupan nasional.

3.2. Program dan Sasaran

Bidang Pendidikan

Program :

- Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan baku mutu akademik nasional
- Meningkatkan jumlah sumberdaya manusia terutama dosen di bidang Pendidikan Teknologi Informasi melalui proses seleksi yang ketat.
- Meningkatkan kualitas tata kelola program studi melalui peningkatan skill unit jaminan mutu.
- Program implementasi sistem penjaminan mutu akademik
- Program pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan pasar
- Program Pengembangan staff untuk studi lanjut
- Program Peningkatan komunikasi antar civitas academica
- Program Peningkatan sistem komunikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- Program Peningkatan suasana dan budaya ilmiah
- Program Peningkatan akses dan konektivitas antar-kampus
- Program sertifikasi keahlian
- Program Peningkatan media pembelajaran

- Program evaluasi berkala (Raker)
- Program kegiatan ilmiah mahasiswa/Kerja Praktek Lapangan
- Program pembekalan dan magang
- Program pemberdayaan unit kegiatan mahasiswa
- Program pusat studi/riset bagi para dosen
- Program kelompok studi dan penelitian mahasiswa

Sasaran:

- Program studi terakreditasi B
- Tingkat kelulusan tepat waktu sebesar 80 %
- Peringkat 3 besar Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi terbaik di tingkat Nasional
- Tiga anggota unit jaminan mutu telah mendapat pelatihan tentang tata kelola sesuai standar nasional maupun internasional.
- Presentase waktu tunggu lulusan sebelum bekerja < 6 bulan sebesar 90%.
- Lebih dari 80 % lulusan memiliki IPK rata-rata lebih dari 3,0
- Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif
- 80% mahasiswa mengikuti seminar, lokakarya dan kegiatan sejenis.
- 100% mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan.
- 50% mahasiswa mengikuti kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
- 50% mahasiswa mengikuti kegiatan lomba ilmiah nasional.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran
- Akses jaringan nirkabel tersedia di seluruh program studi.
- Layanan informasi dan administrasi akademik dilakukan secara elektronik
- 100% mata kuliah dilengkapi dengan materi pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*).
- 100% dosen tetap memanfaatkan fasilitas multi media.
- Meningkatkan secara berkesinambungan sistem pengelolaan institusi
- Evaluasi dan rencana kerja dilaksanakan setiap tahun
- Seluruh data/informasi kemahasiswaan, akademik, dosen, alumni, sarana dan prasarana dapat diakses secara elektronik
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan

3.3. Penelitian

Program:

- Pengembangan Pusat Studi/Riset
- Program Penguatan kegiatan penelitian mandiri dan kelompok
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan
- Program pengembangan produk bersama dengan pihak Informatika
- Program kemitraan
- Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif.
- Program HAKI
- Program teknologi terapan
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional
- Program pelaksanaan seminar nasional dan internasional secara reguler

- Program peningkatan jurnal nasional dan internasional

Sasaran:

- Sasaran Seminar nasional 1 tahun sekali

3.4. Pengabdian kepada masyarakat

- Meningkatkan link & match dengan dunia Informatika
- Meningkatkan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat

4. Arah, pengembangan dan Tahapan Pencapaian

Dalam menjalankan tata kelola yang baik (*good governance*), Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi bersama PTIIK UB didasari dengan spirit dan nilai-nilai bersama (*shared values*). Berdasarkan spirit dan tata kelola yang baik tersebut, arah pengembangan PTIIK-UB dalam 4 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Menambah Jumlah Dosen sesuai dengan Rasio standar Dikti.
2. Menambah jumlah publikasi ilmiah dosen.
3. Menghasilkan produk Teknologi Informasi yang bermanfaat.
4. Melakukan Pembelajaran Jarak Jauh.
5. Menaikkan tingkat kompetensi mahasiswa yang mendaftar pada PTIIK.
6. Meningkatkan kualitas SDM lulusan PTIIK.
7. Melakukan akreditasi seluruh Program Studi.
8. Membuka Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak.
9. Membuka Program Studi Teknologi Informasi.
10. Membuka Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
11. Membuka Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Komputer (S2 dan S3).
12. Meningkatkan PTIIK menjadi Fakultas Ilmu Komputer.
13. Memperluas jaringan kerjama antara PTIIK dengan korporasi atau institusi dalam skala nasional maupun internasional.
14. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan.
15. Melengkapi fasilitas sarana dan pra-sarana pendukung demi tercapainya rencana strategis PTIIK.
16. Mendorong dosen untuk studi lanjut.

BAB V

RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM

A. Bidang Akademik dan Kurikulum – PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

NO	Indikator	<i>Rencana Kegiatan</i>
1	Perencanaan, pengembangan, pemutakhiran, dan monitoring kurikulum secara berkala dan berkesinambungan.	a. Membentuk Tim Kurikulum untuk mempelajari perkembangan dan pemutakhiran kurikulum program studi.
		b. Membuat kebijakan, Peraturan dan pedoman tentang perubahan kurikulum Pendidikan Teknologi Informasi.
		c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi.
2	Program membentuk unit atau lembaga yang mempunyai fungsi mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran.	a. Membentuk Tim UJM program studi dan menjalankan kegiatan penjaminan mutu Pendidikan Teknologi Informasi .
		b. Peningkatan sosialisasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 keseluruh unit kerja di Pendidikan Teknologi Informasi .
		c. Peningkatan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit kerja Pendidikan Teknologi Informasi .
3	Kepemilikan buku pedoman yang dijadikan acuan unit pelaksana dibawahnya dalam merencanakan dan melaksanakan program tridharma	a. Buku Profile Program Studi
		b. Buku Pedoman Panduan TA
		c. Buku Pedoman Panduan KKN-P dan PPL
4	Program memiliki sistem pembelajaran yang efek Pendidikan Teknologi	a. Mempersiapkan sistem pembelajaran berbasis E-Learning
		b. Pembuatan Ijazah Kelulusan

	Informasi dan diperbaiki secara berkelanjutan	c. Penyusunan buku rapor mahasiswa d. Pembuatan Modul ajar Pendidikan Teknologi Informasi e. Modul Praktikum/lembar kerja (10 modul)
5	Program menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat dan dapat diakses serta dimanfaatkan dengan optimal	a. Menyiapkan alokasi tempat/ ruang kelas 2 kelas. b. Pengembangan sarana Ruang Baca c. Penambahan koleksi pustaka
6	Pengembangan Pendidikan Teknologi Informasi dan jaringan internet	a. Pembentukan TIM PSIK b. Pembuatan Pendidikan Teknologi Informasi terpadu (SI penjadwalan, SI Lab, Pendidikan Teknologi Informasi KKNP, TA, pengumuman dll)
7	Penyusunan Renstra dan Proker	a. Penyusunan Renstra 2015-2020 b. Penyusunan program kerja prodi
8	Program memiliki kerjasama dan monitoring dengan berbagai lembaga berdasarkan prinsip saling menguntungkan.	a. Studi banding dosen (Nasional). b. Studi banding dosen (LN).
9	Pengembangan Prodi	
10	Kuliah Tamu dan Studi Club	a. Kuliah Tamu b. Pengembangan Study Club
11	Akreditasi	a. Membentuk Tim Akreditasi dan melengkapi borang serta evaluasi diri. c. Visitasi Akreditasi Pendidikan Teknologi Informasi
12	Pengembangan SDM	a. Sertifikasi Keahlian b. Pelatihan dan Training c. Outbond dan refreshing d. Evaluasi kinerja civitas SDM e. Peningkatan kemampuan bahasa asing dalam percakapan dan penulisan
13	Memperkuat jaringan komunikasi dan informasi tentang Pendidikan Teknologi Informasi Brawijaya dalam	Pembuatan Brosur untuk promo dalam negeri Pembuatan Brosur dalam bahasa inggris untuk instansi luar negeri

	masyarakat dalam negeri dan luar negeri	Pembuatan CD Profile Pendidikan Teknologi Informasi
		Sosialisasi dan Penerimaan Kunjungan Institusi lain (SMA, Universitas, Perusahaan, dll) di Pendidikan Teknologi Informasi .
		Menjalin komunikasi dengan Pengurus Ikatan Alumni dan memperbarui data Alumni
14	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan alumni yang memiliki serPendidikan Teknologi Informasi ikat profesi	Memfasilitasi Sertifikasi Pendidikan Teknologi Informasi Profesi

B. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat - PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

NO	Indikator	<i>Rencana Kegiatan</i>
1	Penyelenggaraan Penelitian yang bermutu	Penyelenggaraan penelitian bersama yang melibatkan dosen, mahasiswa serta pihak lain yang relevan
2	Publikasi hasil penelitian	Mempublikasikan jurnal yang memiliki reputasi dan prosiding ilmiah internasional
		Mempublikasikan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan prosiding
		Penerbitan Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penelitian

C. Bidang: Mahasiswa dan Lulusan - PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

NO	Indikator	<i>Rencana Kegiatan</i>
1		Dibentuk tim penyusun dokumen SOP dan dokumen mutu sistem penerimaan mahasiswa baru

	Sistem penerimaan mahasiswa baru disusun secara lengkap, dan dilaksanakan secara konsisten.	Daftar Ulang Mahasiswa Lama dan Baru
2	Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan	Kuliah umum untuk motivasi
		kegiatan agar mahasiswa kreatif
		pendampingan senior ke junior (wajib)
3	pemanfaatan lulusan/alumni bagi peningkatan mutu program studi.	Adanya acara temu alumni.
4	Akses dan layanan kepada mahasiswa untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir.	Peaksanaan pelatihan wawancara kerja
		Pelatihan Kewirausahaan
		Kompetisi dan open house kewirausahaan
5	Pemanfaatan unit-unit layanan yang disediakan oleh Universitas/Fakultas/ Program secara efektif Pendidikan Teknologi Informasi . Termasuk organisasi- organisasi kemahasiswaan	Alokasi kegiatan himpunan
		lembaga informasi mahasiswa (komputer + ATK)
		Study Club Pendidikan Teknologi Informasi
6	Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang minat dan bakat pada tingkat lokal/ nasional/ internasional.	Study Club Pendidikan Teknologi Informasi
7	Quality Layanan Kemahasiswaan	Kuesioner Akhir Perkuliahan Online
8	Pemilikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	Penyusunan dan sosialisasi program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan
		Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, serta hasilnya

